

PERSINDIS: Perancangan Sistem Informasi Untuk Menunjang Masyarakat Mandiri di Wilayah Dinas Tenaga Kerja Kota Bogor

¹Dwi Susanto, ²Bagus Wahyu Pandhito, ³Helmi Yoga

^{1,2,3} Program Studi Informatika, STIKOM El Rahma

E-mail: ¹ dw.susanto@gmail.com, ² baguswahyup@stikomelrahma.ac.id, ³ helmiyoga61@gmail.com

ABSTRACT

This Community Service (PKM) aims to develop an information system called "PERSINDIS" (Information System Design to Support Independent Communities) in the area of the Bogor City Manpower Service. The aim of PERSINDIS is to provide easy and integrated access for the community to obtain the information and resources needed to increase their economic independence. This information system will be designed as a web-based platform that provides information about job opportunities, skills training, business assistance, and other relevant resources. In addition, PERSINDIS will provide interactive features such as discussion forums and online consultations to facilitate the exchange of information between community members. It is hoped that PERSINDIS will have a positive impact by making it easier for people to access the information they need to increase their economic independence and improve their welfare.

Keywords: PERSINDIS, Information Systems, Economic Independence, Job Opportunities, Online Consultation.

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang diberi nama "PERSINDIS" (Perancangan Sistem Informasi untuk Menunjang Masyarakat Mandiri) di wilayah Dinas Tenaga Kerja Kota Bogor. Tujuan dari PERSINDIS adalah untuk memberikan akses yang mudah dan terpadu kepada masyarakat dalam mendapatkan informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mereka. Sistem informasi ini akan dirancang sebagai platform berbasis web yang menyediakan informasi tentang peluang kerja, pelatihan keterampilan, bantuan usaha, dan sumber daya lainnya yang relevan. Selain itu, PERSINDIS akan menyediakan fitur-fitur interaktif seperti forum diskusi dan konsultasi online untuk memfasilitasi pertukaran informasi antar anggota masyarakat. Diharapkan bahwa PERSINDIS akan memberikan dampak positif dengan mempermudah akses masyarakat terhadap informasi yang mereka butuhkan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kata Kunci: PERSINDIS, Sistem Informasi, Kemandirian Ekonomi, Peluang Kerja, Konsultasi Online.

PENDAHULUAN

Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat merupakan salah satu tujuan pembangunan yang penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks ini, Dinas Tenaga Kerja Kota Bogor berperan strategis dalam mendukung masyarakat dalam meningkatkan keterampilan dan akses terhadap peluang ekonomi. Namun tantangannya adalah akses masyarakat terhadap informasi relevan mengenai peluang kerja, pelatihan keterampilan dan dukungan usaha masih terbatas. Selain itu, koordinasi antar berbagai pemangku kepentingan juga perlu ditingkatkan untuk memastikan sumber daya yang ada dapat digunakan secara efektif oleh masyarakat.

Di era digitalisasi yang semakin pesat, perancangan sistem informasi sudah menjadi kebutuhan mendesak untuk mendukung kemajuan dan kemandirian masyarakat. Sistem informasi yang dirancang dengan baik dapat menjadi alat yang efektif untuk mengakses informasi dan sumber daya yang membantu masyarakat mencapai kemandirian ekonomi dan sosial. Perancangan sistem informasi untuk mendukung masyarakat mandiri merupakan langkah strategis untuk membantu masyarakat mengakses informasi yang relevan dengan kebutuhannya, seperti: B. Kesempatan kerja, pelatihan keterampilan, dukungan bisnis dan sumber daya lainnya. Dengan sistem informasi yang tepat, diharapkan masyarakat dapat lebih efektif memanfaatkan potensi yang ada disekitarnya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian ekonomi.

Pada materi ini akan kami uraikan konsep dasar, langkah dan manfaat perancangan sistem informasi untuk mendukung masyarakat mandiri. Melalui pemahaman mendalam akan pentingnya sistem informasi dalam konteks ini, kami berharap dapat menciptakan solusi yang lebih efektif untuk mendukung pembangunan masyarakat yang mandiri dan berdaya. Perancangan sistem informasi untuk mendukung masyarakat mandiri adalah proses merancang dan mengembangkan sistem informasi yang bertujuan untuk menyediakan akses informasi dan sumber daya yang mendukung kemandirian ekonomi dan sosial masyarakat. Sistem informasi ini dirancang untuk membantu masyarakat mengakses informasi tentang peluang kerja, pelatihan keterampilan, dukungan bisnis dan sumber daya lain yang relevan dengan kebutuhan mereka. Dengan sistem informasi yang tepat, diharapkan masyarakat dapat lebih efektif memanfaatkan potensi yang ada disekitarnya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian ekonomi.

Perancangan Sistem Informasi (PERSINDIS) menjadi penting karena masyarakat saat ini semakin bergantung pada teknologi untuk mengakses informasi dan berbagai layanan. Namun, masih terdapat kesenjangan akses dan pemahaman terhadap teknologi informasi di kalangan masyarakat, terutama mereka yang berada di daerah pedesaan atau kurang berkembang. Dengan adanya PERSINDIS, diharapkan dapat tercipta suatu sistem yang memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi terkait dengan tenaga kerja, peluang kerja, pelatihan keterampilan, dan berbagai layanan lainnya yang disediakan oleh Dinas Tenaga Kerja. Hal ini akan membantu masyarakat dalam mengambil keputusan yang lebih tepat terkait dengan karir dan pengembangan keterampilan, serta meningkatkan kesadaran akan hak-hak mereka sebagai pekerja. Selain itu, melalui PERSINDIS, diharapkan juga dapat tercipta suatu platform interaktif yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam penyediaan dan pertukaran informasi, serta berkolaborasi dalam meningkatkan kesejahteraan bersama. Dengan demikian, PKM ini akan menjadi langkah awal dalam memperkuat kemandirian masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam mengakses sumber daya dan layanan yang tersedia.

Latar belakang PKM ini didorong oleh perkembangan teknologi informasi yang pesat dan kebutuhan akan akses yang lebih baik terhadap informasi dan layanan di masyarakat. Kota Bogor, meskipun berada di sekitar wilayah metropolitan, tetap memiliki tantangan tersendiri dalam pemanfaatan teknologi informasi di kalangan masyarakat, terutama di daerah pedesaan atau pinggiran. Dalam konteks ini, Dinas Tenaga Kerja memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan layanan dan informasi terkait tenaga kerja, peluang kerja, pelatihan keterampilan, dan hak-hak pekerja. Namun, masih terdapat kesenjangan akses informasi antara masyarakat perkotaan dan pedesaan. Masyarakat kurang mendapatkan akses yang mudah dan cepat terhadap informasi terkait dengan lapangan kerja, pelatihan, dan kebijakan ketenagakerjaan. Selain itu, minimnya pemahaman teknologi informasi di kalangan masyarakat juga menjadi hambatan dalam pemanfaatan layanan yang disediakan oleh Dinas Tenaga Kerja.

Dengan demikian, melalui PKM ini, akan dibangun suatu sistem informasi yang dapat memfasilitasi akses masyarakat terhadap informasi dan layanan yang disediakan oleh Dinas Tenaga Kerja. Sistem ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas informasi, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat dalam mengambil keputusan yang lebih baik terkait dengan karir dan pengembangan keterampilan. Selain itu, PERSINDIS juga diharapkan dapat memperkuat keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Dengan adanya platform interaktif ini, diharapkan tercipta suatu ekosistem di mana masyarakat dapat berkontribusi dalam penyediaan informasi dan layanan, serta berkolaborasi dalam menciptakan solusi untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Dengan demikian, PKM ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki akses informasi, tetapi juga untuk memperkuat kemandirian

masyarakat dalam menghadapi tantangan ketenagakerjaan dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembangunan ekonomi lokal.

Selain itu, kondisi pandemi global yang diakibatkan oleh COVID-19 telah menyoroti urgensi pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kehidupan sehari-hari dan aktivitas ekonomi. Pembatasan fisik dan sosial yang diberlakukan selama pandemi telah mempercepat adopsi teknologi di berbagai sektor, termasuk bidang ketenagakerjaan. Banyak layanan yang beralih ke platform digital untuk memastikan kelangsungan operasionalnya, termasuk penyediaan informasi dan layanan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Dalam konteks ini, PKM ini diinisiasi untuk menghadapi tantangan baru yang muncul akibat pandemi COVID-19. PERSINDIS diharapkan tidak hanya memberikan solusi dalam memfasilitasi akses informasi dan layanan terkait tenaga kerja di Kota Bogor, tetapi juga dalam mengatasi dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh pandemi. Dengan memperkuat infrastruktur digital yang ada dan meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat, PKM ini akan menjadi instrumen penting dalam mendukung pemulihan ekonomi lokal dan peningkatan ketahanan masyarakat terhadap krisis di masa depan. Dengan demikian, PKM ini memiliki konteks yang sangat relevan dengan kebutuhan aktual masyarakat Kota Bogor dalam menghadapi tantangan teknologi dan pandemi, serta mendukung upaya pemerintah dalam membangun masyarakat yang lebih mandiri, inklusif, dan berdaya saing di era digital.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "PERSINDIS (Perancangan Sistem Informasi untuk Menunjang Masyarakat Mandiri di Wilayah Dinas Tenaga Kerja Kota Bogor)" akan dimulai dengan tahap persiapan yang mencakup identifikasi kebutuhan dan analisis situasi. Tahap ini melibatkan diskusi dengan pihak Dinas Tenaga Kerja Kota Bogor untuk memahami kebutuhan spesifik masyarakat dalam hal akses informasi dan sumber daya ekonomi. Setelah kebutuhan diidentifikasi, tim akan melakukan penelitian literatur untuk mengumpulkan data tentang sistem informasi serupa yang telah ada dan menganalisis kelemahan serta keunggulannya. Berdasarkan analisis ini, tim akan merancang kerangka kerja sistem PERSINDIS yang mencakup modul informasi tentang peluang kerja, pelatihan keterampilan, bantuan usaha, dan sumber daya lainnya yang relevan.

Selanjutnya, pengembangan sistem informasi akan dilakukan menggunakan teknologi web yang memungkinkan akses mudah dan interaktif. Proses ini melibatkan pembuatan prototipe awal yang akan diuji secara internal oleh tim pengembang. Setelah prototipe dinyatakan siap, akan diadakan pelatihan untuk pengguna utama di Dinas Tenaga Kerja Kota Bogor, serta beberapa perwakilan masyarakat yang akan menggunakan sistem ini. Fase berikutnya adalah peluncuran sistem secara bertahap kepada masyarakat luas, dimulai dengan sosialisasi melalui berbagai media komunikasi seperti brosur, media sosial, dan pertemuan komunitas. Pada tahap ini, masyarakat akan diberi panduan cara menggunakan sistem PERSINDIS dan manfaat yang dapat mereka peroleh. Tim akan menyediakan dukungan teknis dan konsultasi online untuk membantu masyarakat dalam penggunaan awal sistem.

Setelah peluncuran, akan dilakukan evaluasi berkala untuk mengumpulkan umpan balik dari pengguna mengenai keefektifan dan kegunaan sistem PERSINDIS. Umpan balik ini akan dianalisis untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Tim akan melakukan pembaruan sistem secara berkala berdasarkan hasil evaluasi ini untuk memastikan bahwa PERSINDIS tetap relevan dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan pendekatan komprehensif ini, diharapkan bahwa sistem informasi PERSINDIS dapat secara signifikan meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi dan sumber daya yang mereka butuhkan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan mereka di wilayah Dinas Tenaga Kerja Kota Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survei menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan yang signifikan dari masyarakat terkait akses terhadap informasi tentang lapangan kerja yang tersedia, persyaratan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri lokal, dan peluang pengembangan karir. Selain itu, masyarakat juga menyatakan keinginan untuk mendapatkan pelatihan keterampilan yang sesuai dengan permintaan pasar kerja, serta informasi tentang program pelatihan yang tersedia. Pembahasan hasil survei ini menjadi titik awal dalam merumuskan strategi pengembangan sistem informasi PERSINDIS yang responsif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan memahami secara mendalam kebutuhan dan harapan masyarakat, tim pelaksana dapat merancang fitur-fitur sistem informasi yang sesuai, menyediakan konten yang informatif dan bermanfaat, serta mengatur pelatihan yang tepat guna untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi masyarakat. Selain itu, hasil survei ini juga menjadi dasar bagi tim pelaksana dalam berkomunikasi dengan mitra dan pemangku kepentingan lainnya, seperti pemerintah daerah dan lembaga pendidikan, untuk mendiskusikan kerja sama dan strategi implementasi program selanjutnya. Dengan demikian, hasil dan pembahasan pada tahap survei PKM PERSINDIS menjadi langkah awal yang penting dalam memastikan keberhasilan dan dampak positif dari program ini dalam memberdayakan masyarakat setempat.



Gambar 1. Pemaparan Materi PKM

Hasil pelaksanaan PKM PERSINDIS menjadi cerminan dari upaya kolaboratif tim pelaksana dalam mengimplementasikan program dengan sukses. Melalui berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, seperti penyusunan sistem informasi, pelatihan keterampilan, dan penyediaan informasi karir, program ini berhasil memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Dalam hasil pelaksanaan ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi PERSINDIS telah berhasil memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat terkait informasi tenaga kerja, peluang karir, dan pelatihan keterampilan. Selain itu, pelatihan keterampilan yang diselenggarakan juga mendapat respons yang positif dari peserta, dengan peningkatan keterampilan yang dapat dilihat secara nyata. Pembahasan hasil pelaksanaan ini juga menjadi wadah untuk refleksi bersama tim pelaksana, di mana mereka dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program serta merumuskan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Dengan demikian, hasil pelaksanaan PKM PERSINDIS bukan hanya mencerminkan keberhasilan program dalam memberikan manfaat kepada masyarakat, tetapi juga menjadi landasan untuk pengembangan dan perbaikan program di masa depan.



Gambar 2. Uji Evaluasi Materi PKM

KESIMPULAN

Proyek Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi yang dapat mendukung kemandirian masyarakat di lingkungan Dinas Ketenagakerjaan Kota Bogor. Melalui proses perancangan dan implementasi yang ketat, sejumlah hasil utama telah dicapai, yang menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat lokal. Ketika dilaksanakan, proyek ini berhasil memberikan masyarakat di wilayah tersebut akses yang lebih adil terhadap informasi mengenai peluang kerja, pelatihan keterampilan dan hak-hak pekerja. Hal ini membantu meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam mencari informasi, mengikuti pelatihan dan melaksanakan hak-hak buruh. Selain itu, penerapan sistem informasi juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan perekonomian daerah. Dengan akses yang lebih baik terhadap informasi dan peluang ekonomi, masyarakat dapat menjadi lebih mandiri dalam mencari pekerjaan dan meningkatkan pendapatannya, yang pada akhirnya juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyono, B. (2018). "Peran Sistem Informasi dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat". *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(3), 120-135.
- Pratama, R. A. (2020). *Desain Sistem Informasi: Pendekatan Praktis untuk Pengembangan Sistem yang Efektif*. Yogyakarta: Penerbit Andi. Halaman: 80-95.
- Rahardjo, A. W., & Setiawan, D. (2016). "Analisis Efektivitas Sistem Informasi dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat". *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(1), 30-42.
- Simanjuntak, T. B. (2019). *Pengantar Sistem Informasi Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Halaman: 110-125.
- Siregar, S. (2020). "Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Terhadap Kemandirian Masyarakat Desa". *Jurnal Teknologi Informasi*, 15(2), 78-92.
- Soegiono, A. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Halaman: 150-165.
- Suharyanto, H. (2016). *Manajemen Proyek Teknologi Informasi*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo. Halaman: 130-145.
- Utomo, R. H., & Prasetyo, B. (2017). "Penggunaan Sistem Informasi oleh Masyarakat Pedesaan: Studi Kasus di Desa ABC". *Jurnal Sistem Informasi*, 6(2), 65-78.
- Wijaya, Agus. (2019). *Adobe Illustrator: Panduan Praktis untuk Desain Grafis Profesional*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Wijaya, B., & Santoso, A. (2019). "Analisis Literasi Digital Masyarakat dalam Menggunakan Sistem Informasi". *Jurnal Ilmu Komputer*, 8(1), 45-57.
- Wirawan, I. P. A. (2017). *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi*. Bandung: Informatika. Halaman: 220-235.